

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Universitas	:	Universitas Sulawesi Tenggara
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Mata Kuliah	:	Bahasa Indonesia
Bobot/Sks	:	2 sks
Kode Mata Kuliah	:	[Mk. Umum]
Bentuk/Sifat	:	(1) Kuliah/Teori; (2) Seminar; (3) praktikum
Semester	:	Ganjil (I)
Jumlah Pertemuan tatap muka	:	16 x 100 menit
Jadwal Kuliah	:	
Ruang	:	
Dosen Pengampu	:	Dr. Kasmawati, M.Pd




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA
2023



UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**Kode
Dokumen:**
[Mk. Umum]

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa Indonesia	[Mk. Umum]	MATA KULIAH UMUM	2	II	08 Januari 2023
OTORISASI / PENGESAHAN Dr. Kasmawati, M.Pd	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Dr. Kasmawati, M.Pd		 Dr. Kasmawati, M.Pd	 Chairan Zibar L. Parisu, M.Pd	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	CPL-2 (P6)	Menguasai teori dan konsep tentang metodologi penelitian pada lingkup penelitian kualitatif dan kuantitatif			
	CPL-3 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan 5 bidang keahliannya			
	CPL-4 (KK5)	Mampu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar secara berkelanjutan.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menguasai konsep berbahasa Indonesia yang baik dan benar melalui karya tulis baik karya tulis ilmiah dengan menjabarkan ragam tertulis pada metodologi penelitian dan karya tulis ilmiah populer.			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu melakukan proses pembelajaran berbahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memanfaatkan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. Pancasila IPTEKSN untuk meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. (
	CPMK-3	Mahasiswa memiliki keterampilan menyusun dan menulis deskripsi karya tulis berupa tugas akhir, laporan dan skripsi dengan menerapkan kutipan dari berbagai sumber. menerapkan kutipan dari berbagai sumber			
	CPMK-4	Mahasiswa memahami perkembangan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui aplikasi kemudian menerapkan penggunaan			

	bahasa Indonesia yang baik dan benar bahasa Indonesia yang baik dan benar
CPMK-5	Mahasiswa mampu menentukan pilihan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar ditengah permasalahan kebahasaan yang terjadi pada pembelajaran abad 21
CPMK-6	Mahasiswa memiliki kemampuan pedagogical content knowledge (PCK) dalam pembelajaran yang mengkaji bidang bahasa Indonesia yang baik dan benar
CPMK-7	Mahasiswa mampu merumuskan topik dan tesis karya tulis dengan menyusun kerangka karangan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

Sub-CPMK 1	Mengaplikasikan Spada dalam pembelajaran hakikat bahasa, sejarah pertumbuhan, dan perkembangan bahasa indonesia
Sub-CPMK 2	Menentukan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia
Sub-CPMK 3	Mendiferensiasikan berbagai ragam bahasa Indonesia sesuai situasi dan kondisi
Sub-CPMK 4	Menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan pada karangan
Sub-CPMK 5	Menggunakan DIKSI yang tepat pada karangan
Sub-CPMK 6	Merangkai kalimat efektif
Sub-CPMK 7	Membuat paragraf yang kohesi dan koheren
Sub-CPMK 8	Merumuskan topik dan tesis karangan
Sub-CPMK 9	Merancang kerangka karangan
Sub-CPMK 10	Menulis karangan (menulis opini dan esai/ artikel ilmiah populer)
Sub-CPMK 11	Merangkai penulisan sumber kutipan
Sub-CPMK 12	Menyusun Daftar Pustaka
Sub-CPMK 13	Menulis karangan ilmiah sesuai dengan sistematika karangan ilmiah (artikel ilmiah)
Sub-CPMK 14	Menyusun proposal

Koreksi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub-1	Sub-2	Sub-3	Sub-4	Sub-5	Sub-6	Sub-7	Sub-8	Sub-9	Sub-10	Sub-11	Sub-12	Sub-13	Sub-14
CPMK1	✓	✓	✓	✓	✓									
CPMK2		✓	✓	✓	✓									
CPMK3			✓	✓	✓									
CPMK4						✓								
CPMK5						✓	✓	✓	✓		✓	✓		
CPMK6						✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK7							✓	✓	✓	✓			✓	✓

Deskripsi Singkat MK	<p>Program perkuliahan ini dilaksanakan dengan kerangka kerja Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) yang mengintegrasikan pengetahuan konsep-konsep bahasa Indonesia yang baik dan benar, pengetahuan teknologi informatika dalam mengembangkan representasi bahan ajar kebahasaan untuk membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi dan menulis ilmiah. Dan juga mengajarkan bagaimana ragam komunikasi dan menulis secara baku berdasarkan tata bahasa Indonesia, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Proses pembelajaran menggunakan metode blended learning yang menggabungkan pembelajaran mandiri melalui jejaring internet (asynchronous e-learning) dengan pembelajaran tatap muka virtual (synchronous e-learning). Representasi bahan ajar yang memuat paparan teori dan petunjuk praktik kebahasaan diubah ke dalam bentuk multimediainteraktif (MMI) yang diunggah ke dalam learning management system spada sehingga mahasiswa dapat mengakses perkuliahan setiap saat melalui jejaring internet. Pokok-pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi Hakikat bahasa, sejarah pertumbuhan, dan perkembangan bahasa Indonesia; Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia; Ragam bahasa Indonesia; Ejaan Yang Disempurnakan (EYD); DIKSI; Kalimat efektif ; Paragraf yang kohesi dan koheren; Karangan (menulis karangan semi ilmiah, menyunting karangan, dan publikasi karangan) ; Penyusunan kutipan; Penyusunan daftar pustaka; Laporan ilmiah; Artikel Ilmiah Populer; dan Proposal.</p>
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat bahasa, sejarah pertumbuhan, dan perkembangan bahasa Indonesia 2. Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia 3. Ragam Bahasa Indonesia 4. Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada karangan (opini dan esai/artikel ilmiah populer) 5. DIKSI 6. Kalimat efektif 7. Paragraf yang kohesi dan koheren 8. Menulis karangan (opini dan esai/artikel ilmiah populer) 9. Penyusunan kutipan 10. Penyusunan daftar pustaka 11. Proposal
Pustaka	<p>Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. P. Achmad H. 2016. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi; Substansi Kajian dan Penerapannya. Jakarta: Erlangga. 2. Hikmat, Ade dan Nani Solihati. 2013. Bahasa Indonesia : Untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum. Jakarta: Grasindo. 3. Ibrahim, Nini. 2012. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Uhamka Press. 4. Sugono, Dendi. 2009. Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar. Jakarta: Gramedia. <p>Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hoerudin, Cecep Wahyu. 2017. Mata Kuliah Umum Pengembangan Karakter. Bandung: CV. Semiotika. 2. Kosasih, E. 2010. Kreatif Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Media. 3. Kemendikbud. 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Kemendikbud. 4. Kemendikbud. 2016. KBBI V. Jakarta: Kemendikbud.

	5. Arifin, Zaenal & Amran Tasai. 2010. Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Tangerang: Pustaka Mandiri. 6. Nikolaus Pasassung. 2008. Tata Bahasa Fungsional Bahasa Indonesia. FKIP Unhalu. Kendari
Dosen Pengampuh	Dr. Kasmawati, M.Pd
Matakuliah Syarat	Bahasa Indonesia

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa Mampu Mengaplikasikan Spada Dalam Pembelajaran Hakikat Bahasa, Sejarah Pertumbuhan, Dan Perkembangan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Memahami Tujuan Perkuliahan Hakikat Bahasa, Sejarah Pertumbuhan, Dan Perkembangan N Bahasa Indonesia Menjelaskan Hakikat Bahasa, Sejarah Pertumbuh-An, Dan Perkembangan N Bahasa Indonesia 	<p>Komunikasi Personal</p> <p>Nontes (pengamatan)</p>	<p>Pendekatan : Sainifik</p> <p>Strategi: Tatap Muka Di Kelas</p> <p>Metode : Case Studi Kegiatan • Menganalisis Materi</p> <p>Alokasi Waktu TM : (2 X 50')</p>	<p>Group WhatsApp Google Meet Zoom meeting</p> <p>e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/</p>	<ol style="list-style-type: none"> Hakikat Bahasa Sejarah Pertumbuhan Bahasa Indonesia Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia 	5
2	Mahasiswa Mampu Menentukan Kedudukan Dan Fungsi Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Memahami Kedudukan Dan Fungsi Bahasa Indonesia Menentukan Kedudukan Dan Fungsi Bahasa Indonesia Menelaah Kedudukan Dan Fungsi Bahasa Indonesia 	<p>Pre -Test Dan Post - Test Penguasaan Konsep</p> <p>Observasi Sikap Mahasiswa Terhadap Perkuliahan</p>	<p>Pendekatan : Sainifik</p> <p>Strategi: Tatap Muka Di Kelas</p> <p>Metode : Case Studi Kegiatan Diskusi</p> <p>Alokasi Waktu TM : (2 X 50')</p>	<p>Group WhatsApp Google Meet Zoom meeting</p> <p>e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kedudukan & Fungsi Bahasa Sebagai Bahasa Nasional Dan Sebagai Bahasa Negara 	7

3	Mahasiswa Mampu Mendiferensiasikan Berbagai Ragam Bahasa Indonesia Sesuai Situasi Dan Kondisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan Ragam Bahasa 2. Menginterpretasikan Ragam Bahasa 3. Menerapkan Ragam Bahasa 	<p>Pre -Test Penguasaan Konsep</p> <p>Pengamatan Sikap</p> <p>Pengamatan Keterampilan</p> <p>Post -Test</p>	<p>Pendekatan : Saintifik</p> <p>Strategi: Pemberian Kasus</p> <p>Metode : Case Studi</p> <p>Kegiatan Diskusi</p> <p>Alokasi Waktu TM : (2 X 50')</p>	<p>Group WhatsApp Google Meet Zoom meeting</p> <p>e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ragam Bahasa Berdasarkan Cara Berkomunikasi (Lisan Dan Tulis) Berdasarkan Tingkat Keformalan 2. Berdasarkan Sudut Pandang Penutur Ragam Ilmiah Ragam Bahasa Keilmuan 	5
4	Mahasiswa Mampu Menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Karangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan EYD 2. Menggunakan EYD Pada Karangan 	<p>Pre -Test Penguasaan Konsep</p> <p>Pengamatan Sikap</p>	<p>Pendekatan : Saintifik</p> <p>Strategi: Pemberian Kasus</p> <p>Metode : Task Based Learning</p> <p>Kegiatan Diskusi</p> <p>Alokasi Waktu TM : (2 X 50')</p>	<p>Group WhatsApp Google Meet Zoom meeting</p> <p>e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Ejaan, Tanda Baca, Tanda Titik, Tanda Koma, Tanda Tanya 2. Penulisan Huruf Huruf Kapital, Huruf Miring 	5
5-6	Mahasiswa Mampu Menggunakan DIKSI Yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih Diksi Yang Tepat 	<p>Pre -Test Penguasaan</p>	<p>Pendekatan : Saintifik</p>	<p>Group WhatsApp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata Umum Dan Kata Khusus 	5

	Tepat Pada Karangan	2. Menggunakan Diksi Yang Tepat	Konsep Pengamatan Sikap	Strategi: Pemberian Kasus Metode : Case Studi Kegiatan Diskusi Alokasi Waktu TM : (2 X 50')	Google Meet Zoom meeting e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/	2. Makna Kata Dan Jenisnya 3. Perubahan Makna Kata Diksi Dalam Kalimat	
7	Siswa Mampu Merangkai Kalimat Efektif	1. Membandingkan Kalimat Efektif 2. Menyusun Kalimat Efektif 3. Menulis Kalimat Efektif	Penguasaan Konsep Pengamatan Sikap Penugasan Pre –Test	Pendekatan : Saintifik Strategi: Pemberian Kasus Metode : Case Studi Kegiatan Diskusi Alokasi Waktu TM : (2 X 50')	Group WhatsApp Google Meet Zoom meeting e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/	1. Penggunaan Kalimat, Kalimat Tunggal, Kalimat Majemuk 2. Persyaratan Kalimat Efektif	5
8	UTS						
9	Mahasiswa Mampu Membuat Paragraf Yang Kohesi Dan Koheren	1. Membandingkan Paragraf 2. Menyusun Paragraf	Penguasaan Konsep	Pendekatan : Saintifik	Group WhatsApp Google Meet	1. Ciri-Ciri Paragraf 2. Fungsi Paragraf 3. Syarat Paragraf	5

		3. Menulis Pragraf	Pengamatan Sikap Penugasan Pre –Test	Strategi: Pemberian Kasus Metode : Case Studi Kegiatan Diskusi Alokasi Waktu TM : (2 X 50')	Zoom meeting e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/	4. Jenis-Jenis Paragraf 5. Pengembangan Paragraf	
10	Mahasiswa Mampu Merumuskan Topik Dan Tesis Karangan	1. Memahami Topik Dan Tesis Karangan 2. Merumuskan Topik Dan Tesis Karangan	Penguasaan Konsep Pengamatan Sikap	Pendekatan : Saintifik Strategi: Pemberian Kasus Metode : Case Studi Kegiatan Diskusi Alokasi Waktu TM : (2 X 50')	Group WhatsApp Google Meet Zoom meeting e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/	1. Tema, Topik Dan Judul Karangan 2. Perumusan Topik Dan Tesis Karangan	5
11	Mahasiswa Mampu Merancang Kerangka Karangan	1. Memahami Kerangka Karangan 2. Menyusun	Penguasaan Konsep	Pendekatan : Saintifik	Group WhatsApp Google Meet	1. Pengertian Kerangka Karangan	

		Kerangka Karangan	Pengamatan Sikap	Strategi: Pemberian Kasus Metode : Case Method Kegiatan Diskusi Alokasi Waktu TM : (2 X 50')	Zoom meeting e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/	2. Manfaat Kerangka Karangan 3. Pola Kerangka Karangan Jenis Karangan	
12	Menulis Karangan (Opini, Esai/ Artikel Ilmiah Populer)	1. Membedakan Jenis Karangan 2. Menyusun Karangan 3. Menulis Karangan	Penguasaan Konsep Pengamatan Sikap Penugasan	Pendekatan : Saintifik Strategi: Pemberian Kasus Metode : Case Method Kegiatan Diskusi Alokasi Waktu TM : (2 X 50')	Group WhatsApp Google Meet Zoom meeting e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/	1. Bentuk Karangan Dan Tata Cara Penulisan 2. Penulisan Opini 3. Penulisan Artikel Ilmiah Populer 4. Penulisan Artikel Jurnal	5
13	Mahasiswa Mampu	1. Mengidentifikasi	Penguasaan	Pendekatan :	Group	1. Pengertian	5

	Menulis Kutipan Dari Berbagai Sumber /Referensi Yang Sesuai Dengan Karangan Yang Dituliskan	<ul style="list-style-type: none"> 2. Membedakan Kutipan 3. Mendeteksi Kutipan 4. Menganalisis Kutipan 5. Membandingkan Kutipan 6. Menyusun Kutipan 7. Menulis Kutipan 	<p>Konsep</p> <p>Pengamatan Sikap</p> <p>Penugasan</p>	<p>Saintifik</p> <p>Strategi: Pemberian Kasus</p> <p>Metode : Case Method</p> <p>Kegiatan Diskusi</p> <p>Alokasi Waktu TM : (2 X 50')</p>	<p>WhatsApp</p> <p>Google Meet</p> <p>Zoom meeting</p> <p>e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/</p>	<ul style="list-style-type: none"> 2. Jenis Kutipan 3. Teknik Mengutip 	
14	Mahasiswa Mampu Merangkai Penulisan Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menemukan Daftar Pustaka 2. Menyusun Daftar Pustaka 	<p>Penguasaan Konsep</p> <p>Pengamatan Sikap</p> <p>Penugasan</p>	<p>Pendekatan : Saintifik</p> <p>Strategi: Pemberian Kasus</p> <p>Metode : Case Method</p> <p>Kegiatan Diskusi</p> <p>Alokasi Waktu TM : (</p>	<p>Group</p> <p>WhatsApp</p> <p>Google Meet</p> <p>Zoom meeting</p> <p>e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jenis -Jenis Penulisan 2. Sumber Kutipan 1) Bodynote 2) Footnote 3. Daftar Pustaka/Referensi 	5

				2 X 50')			
15	Mahasiswa Mampu Menulis Karangan Ilmiah Sesuai Dengan Sistematika Karangan Ilmiah (Artikel Ilmiah)	<ol style="list-style-type: none"> Memahami Karangan Ilmiah Menyusun Karangan Ilmiah 	<p>Penguasaan Konsep</p> <p>Pengamatan Sikap</p> <p>Penugasan</p>	<p>Pendekatan : Saintifik</p> <p>Strategi: Pemberian Kasus</p> <p>Metode : Case Method</p> <p>Kegiatan Diskusi</p> <p>Alokasi Waktu TM : (2 X 50')</p>	<p>Group WhatsApp</p> <p>Google Meet</p> <p>Zoom meeting</p> <p>e-learning: Spada: http://e-merdeka-unsultra.ac.id/</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penulisan Karangan Ilmiah Jenis Karangan Ilmiah 1) Proposal Penelitian 2) Artikel Ilmiah Sistematika Karangan Ilmiah 	5
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

UJIAN AKHIR SEMESTER 2021/2022
MATA KULIAH UMUM-UNIVERSITAS SULAWESI TENGGARA

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
Kelas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen : Dr. Kasmawati, M.Pd
Hari, tanggal :

Petunjuk pengerjaan soal ujian

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Soal terdiri atas tiga bagian, yaitu pilihan ganda, betul atau salah, dan esai.
3. Baca dengan teliti setiap butir soal.
4. Selamat mengerjakan ujian ini.

A. Pilihan Ganda

1. Pembakuan sistem tata bahasa meliputi aspek-aspek berikut:
 - a. fonem, morfem, kata, frasa, kalimat, wacana
 - b. fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat
 - c. kata, gabungan kata, frasa, kalimat, wacana.
 - d. afiks, kata dasar, kata turunan, kata majemuk, frasa, klausa, dan kalimat.

2. Berikut ini adalah kalimat yang bermaksan ganda, kecuali.....
 - a. Tahun ini SPP mahasiswa baru dinaikan
 - b. Aku membaca buku sejarah baru
 - c. Rumah sang jutawan yang aneh itu akan segera dijual
 - d. SPP mahasiswa tahun ini baru dinaikkan

3. Kalimat di bawah ini yang termasuk kalimat efektif adalah
 - a. Untuk memperoleh keterangan saksi yang akurat dan lengkap tentang kasus Bank Century memerlukan ketelitian dan kesabaran serta waktu cukup dalam setiap menggali informasi.
 - b. Dari hasil penyelidikan laboratorium kriminal menunjukkan bahwa pelaku tindak kejahatan itu seorang kidal.
 - c. Meskipun sudah diingatkan berkali-kali, namun anggota Dewan Perwakilan

Rakyat itu tetap saja meluap-luap sikap emosionalnya dalam setiap memberikan tanggapan.

- d. Agar penyelesaian kasus Bank Century itu tuntas dan menyeluruh, semua pihak harus berlaku wajar dan bertanggung jawab atas semua pernyataan yang diungkapkannya.

4. Berikut termasuk singkatan, kecuali.....

- a Pamannya adalah anggota ALRI
- b. Dia bekerja di salah satu perusahaan BUMN
- c Setiap warga Negara yang memiliki penghasilan harus memiliki NPWP
- d. Ketika KPK menjadi tersangka kasus pembunuhan

5. Satu dari kalimat-kalimat betul di bawah ini yang lebih mendekati kemauan penulis kalimat, "Pada Bab Pendahuluan ini akan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, teori yang diterapkan, dan sistematika penulisan" adalah
- a. Bab Pendahuluan ini mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, teori yang diterapkan, dan sistematika penulisan.
 - b. Saya pada Bab Pendahuluan ini mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, teori yang diterapkan, dan sistematika penulisan.
 - c. Penulis ini akan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, teori yang diterapkan, dan sistematika penulisan pada Bab Pendahuluan ini.
 - d. Pada Bab Pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, teori yang diterapkan, dan sistematika penulisan.

B. Jawab soal berikut dengan S jika salah (ejaan, diksi, dan struktur kalimat) dan B

jika betul (ejaan, diksi, dan struktur kalimat) kalimat di bawah ini!

1. (B/S) Pada peta wilayah negara Indonesia didinding itu nampak bahwa wilayah perairan lebih luas daripada wilayah daratan.
2. (B/S) Perhatikan wacana di bawah ini!
Perubahan alam semesta yang mengembang dapat dijelaskan dan disimpulkan dari apa yang terjadi pada balon karet yang dikembungkan. Sebelumnya, balon karet itu diwarnai. Ketika dikembungkan, warna pada balon karet itu ikut mengembang. Semakin besar balon itu mengembang, semakin pudar warnanya. Warna itu memudar karena warna makin berkurang dan mengembang. Cahaya bintang-bintang di angkasa juga semakin berkurang intensitasnya. Para ahli menyimpulkan bahwa bintang-bintang itu makin menjauh dari kita dan alam semesta pun mengembang
Wacana di atas termasuk paragraf analogi.
3. (B/S) Beri saja amplop maka urusan kita akan cepat selesai. Dalam kalimat tersebut terdapat kata bermakna konotasi.

4. (B/S) Dari tahun ke tahun masalah ujian nasional selalu mencuat ke permukaan, terutama menjelang dan setelah pelaksanaan ujian nasional.
5. (B/S) Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat predikatif, sekurangnya subjek dan predikat. Adapun klausa adalah sekelompok kata yang tidak melewati batas fungsi dan bersifat nonpredikatif.

C. Soal Esai

1. Jelaskan asal mula bahasa Indonesia dan sejarah perkembangan bahasa Indonesia sehingga bahasa itu menjadi bahasa nasional dan bahasa negara Indonesia! (bobot nilai 8)
2. Fenomena saat ini bangsa Indonesia, khususnya remaja lebih menyukai bahasa gaul daripada bahasa Indonesia. Maka, tidak menutup kemungkinan bahasa gaul tersebut terbawa ke dalam situasi formal, seperti pembelajaran di kelas, seminar, dan pidato. Selain itu, bangsa Indonesia lebih bangga menggunakan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris daripada menggunakan bahasa Indonesia. Salah satu penyebabnya ialah bangsa Indonesia memandang bahwa bahasa Inggris lebih memiliki nilai rasa yang lebih tinggi dan lebih “menjual” daripada bahasa Indonesia. Hal itu dapat ditemukan di ruang-ruang publik, seperti Pluit Junction, Taman Mini Town Square, Beach Hotel, Anita Taylor, dan lain-lain. Padahal saat ini Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Instansi pemerintah yang menangani bahasa Indonesia di Indonesia) sedang berusaha menjadikan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Bagaimana pendapat Anda mengenai dua fenomena tersebut, bagaimana cara mengatasinya, dan bagaimana tugas Anda sebagai mahasiswa dalam mendukung program pemerintah (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa) tersebut! (bobot nilai 10)
3. Terangkan ragam bahasa menurut medianya (lisan dan tulis) dan jelaskan apa persamaan dan perbedaan keduanya (beri rujukan artikel atau buku-buku yang telah dibaca dalam penugasan dengan menggunakan catatan kaki)! (bobot nilai 10)
4. Perbaiki kalimat dalam wacana di bawah ini, baik dari sistem ejaan, diksi, maupun struktur kalimatnya! (bobot nilai 12)

MISTERI MAYA

Peradaban Maya adalah merupakan sebuah anomali dalam pandangan tradisional tentang sejarah dan budaya. Catatan arkeologi melihat tentang Maya pertama “tiba tiba” muncul lebih dari satu setengah milenium yang lalu, dalam area terpencil di tempat sekarang dikenal Semenanjung Yucatan Meksiko, Guatemala, dan beberapa bagian dari Honduras dan Belize. Apa memisahkan peradaban Maya dari budaya lain selama periode sama adalah Maya tampak telah tiba dengan teknologi maju yang telah siap, dan tidak mengembang teknologi mereka selama periode waktu yang panjang, seperti kita perkirakan. Walaupun ada banyak teori, tetapi tidak satupun telah memecahkan dengan pasti apa yang disebut dengan “Teka-teki Maya”.

Dalam eksplorasi tentang misteri kuno ini, penulis Charles Gallenkamp simpulkan ironi kehidupan Maya: “Tidak ada seorang pun telah menjelaskan dengan memuaskan di mana dan kapan peradaban Maya dimulai atau bagaimana berkembang dalam lingkungan yang begitu tidak bersahabat kepada habitat manusia.” Ia menjelaskan tentang betapa sedikit sebenarnya yang kita ketahui tentang para leluhur kita, dengan mengamati bahwa apa pun itu yang membawa ke “ditinggalkannya secara tiba-tiba sejumlah kota terbesar mereka selama abad 9 Masehi-salah satu dari misteri arkeologis yang paling misterius pernah diungkap-masih terselubung secara dalam dan penuh praduga”. (Dikutip dari *The Mystery of* 2012)